

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan ini dipilih karena karakteristik penelitian yang bertujuan untuk mendalami secara intensif fenomena penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembentukan kualitas diri dan peningkatan prestasi belajar peserta didik di satu lokasi spesifik, yaitu Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi dalam konteks nyatanya, melalui pengumpulan data dari berbagai sumber.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat di mana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedang atau telah diterapkan oleh guru-guru mata pelajaran, sesuai dengan hasil observasi awal dan informasi dari pihak sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dari Tanggal 07 April tahun 2025 hingga 07 Mei tahun 2025.

C. Subyek dan Informan

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu:

Data Primer:

1. Guru Mata Pelajaran: Dua orang guru mata pelajaran yang secara aktif menerapkan model pembelajaran CTL di Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu, yaitu Ibu Septi Lisastris, M.Pd.I (Guru PAI) dan Ibu Dianah Rahadiani, M.A (Guru Bahasa Arab). Mereka dipilih sebagai informan kunci karena keterlibatan langsung dan pemahaman mendalam mereka terhadap implementasi CTL di kelas.
2. Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu: Empat orang peserta didik dari Kelas XI.IX yang terlibat langsung dalam pembelajaran CTL, yaitu Eva Novita Syari'ah, Nayla Rifdah Athifah, Zahwa Railia Kaysany, dan Hasna Fauziah Azzahro. Pemilihan peserta didik ini dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan), berdasarkan kriteria seperti keaktifan di kelas, kemampuan berkomunikasi dengan baik, serta peserta didik yang menunjukkan perubahan atau pengalaman menarik selama observasi awal. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang kaya dan beragam mengenai persepsi dan pengalaman mereka terhadap CTL.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi metode, yaitu kombinasi dari beberapa teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Teknik-teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

a. Wawancara dilakukan secara terstruktur namun fleksibel (semi-terstruktur) dengan guru dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai:

1) Dari Guru: Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan CTL di kelas, tantangan yang dihadapi, serta pandangan mereka tentang perubahan pada kualitas diri dan prestasi belajar peserta didik.

2) Dari Peserta Didik: Persepsi dan pengalaman langsung mereka terhadap berbagai aktivitas dalam CTL, bagaimana mereka merasakan perubahan pada kepercayaan diri, kemampuan kolaborasi, komunikasi, kemandirian, tanggung jawab, serta bagaimana mereka memaknai peningkatan pemahaman konsep dan minat belajar mereka.

b. Wawancara dilakukan secara tatap muka, direkam menggunakan alat perekam suara (dengan izin informan), dan dicatat dalam bentuk transkrip untuk analisis lebih lanjut.

2. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

- a. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang menerapkan CTL di Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu ikut terlibat dalam kegiatan di kelas sebatas tidak mengganggu jalannya pembelajaran, untuk mendapatkan data yang otentik dan alami.
- b. Aspek yang diamati meliputi: interaksi guru-peserta didik, interaksi antar peserta didik dalam kelompok, tingkat partisipasi dan antusiasme peserta didik, bagaimana mereka memecahkan masalah atau mengerjakan proyek, serta dinamika kelas secara keseluruhan.
- c. Catatan lapangan (*field notes*) digunakan untuk merekam hasil observasi secara detail, termasuk deskripsi peristiwa, dialog kunci, dan refleksi awal peneliti.

3. Studi Dokumentasi (*Documentation Study*):

- h. Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang diteliti meliputi:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Untuk memahami perencanaan guru dalam mengimplementasikan CTL, termasuk tujuan, materi, strategi, dan penilaian.
 - 2) Catatan Guru: Jika ada, catatan atau jurnal guru yang relevan dengan proses pembelajaran dan perkembangan

peserta didik.

- 3) Hasil Karya Peserta Didik: Dokumen hasil tugas, proyek, atau portofolio peserta didik yang merupakan manifestasi dari proses pembelajaran CTL dan dapat menjadi bukti peningkatan prestasi atau kualitas diri.
- 4) Data Nilai Kognitif (Sekunder): Data nilai akademik peserta didik dapat digunakan sebagai data pendukung kontekstual untuk memahami "prestasi" yang dirujuk oleh peserta didik, namun bukan sebagai data primer untuk analisis kuantitati.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan (*trustworthiness*) data dan temuan dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi

Peneliti akan menerapkan triangulasi untuk memverifikasi konsistensi dan kredibilitas data yang terkumpul dari berbagai sumber dan metode:

a. Triangulasi Sumber Data:

Peneliti akan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru (Ibu Septi dan Ibu Dianah) mengenai penerapan CTL dan dampaknya pada peserta didik, dengan informasi yang diberikan oleh peserta didik (Eva, Nayla, Zahwa, Hasna) tentang pengalaman dan persepsi

mereka.

Misalnya, jika guru menyatakan bahwa CTL meningkatkan kepercayaan diri, peneliti akan mencari konfirmasi dari cerita dan pengalaman peserta didik yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri tersebut.

b. Triangulasi Metode:

Peneliti akan membandingkan data yang didapatkan dari wawancara mendalam (persepsi dan pengalaman informan) dengan data dari observasi partisipatif (perilaku dan interaksi di kelas) dan studi dokumentasi (RPP, hasil karya peserta didik).

Contohnya, jika peserta didik menceritakan bahwa mereka lebih aktif dalam diskusi kelompok (dari wawancara), peneliti akan mencari bukti dari catatan observasi yang menunjukkan tingkat partisipasi aktif mereka selama diskusi di kelas. Data dari RPP juga akan digunakan untuk melihat bagaimana guru merencanakan aktivitas kolaboratif yang mendukung klaim tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah yang penelitian ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir. Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan interaktif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*):

- a. Tahap ini dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen.
- b. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan diabaikan, sedangkan data yang relevan akan dikelompokkan berdasarkan kategori atau tema yang muncul. Peneliti akan membuat koding (penandaan) pada data untuk memudahkan identifikasi pola.

2. Penyajian Data (*Data Display*):

- a. Setelah data direduksi, selanjutnya disajikan dalam bentuk yang terorganisir agar mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa narasi, matriks, grafik, bagan, atau jaringan (network) yang menunjukkan hubungan antar kategori atau tema.
- b. Penyajian data membantu peneliti untuk melihat pola-pola yang lebih besar, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat (dalam konteks kualitatif: bagaimana suatu hal memengaruhi hal lain), dan

menarik kesimpulan sementara.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

- a. Pada tahap ini, peneliti mulai menarik kesimpulan sementara dari pola-pola yang ditemukan. Kesimpulan awal ini kemudian diverifikasi dengan kembali meninjau data asli di lapangan atau melakukan pengecekan ulang (member check) dengan informan jika diperlukan.
- b. Proses verifikasi dilakukan secara iteratif hingga kesimpulan yang ditarik bersifat kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi) juga digunakan sebagai teknik verifikasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan.

